

Shantika Dwi
Harnum¹
Maria Ulfah²
Astrini Eka Putri³

PENGARUH PEMANFAATAN BIOGRAFI TOKOH ALI ANYANG TERHADAP KESADARAN SEJARAH SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 11 PONTIANAK

Abstrak

Pembelajaran sejarah berbasis lokal sangat penting untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa. Namun, pembelajaran yang terlalu fokus pada buku teks membuat banyak siswa yang belum mengenal sejarah di daerahnya sendiri. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan tokoh lokal seperti tokoh Ali Anyang sebagai materi pembelajaran sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang terhadap kesadaran sejarah siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak. Metode yang diterapkan dalam penelitian, yaitu metode kuantitatif bentuk Quasi Experimental Design. bentuk desain Quasi Experimental Design pada penelitian ini adalah Posttest-Only Control Group Design. Populasi yang diteliti terdiri dari seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak yang berjumlah 279 peserta didik. Terdapat dua sampel pada penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih dengan menggunakan Teknik cluster random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, angket/kuisisioner, dan dokumentasi. Analisis dari perolehan data penelitian menggunakan uji T-test independent. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) Pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah termasuk dalam kategori sangat ditinggi yang diperoleh dari hasil perhitungan persentase kelas eksperimen dengan nilai sebesar 89%. (2) Kesadaran sejarah siswa setelah memanfaatkan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah mendapatkan nilai sangat tinggi yang diperoleh dari hasil perhitungan persentase sebesar 87%. (3) Berdasarkan hasil uji T-test independent diperoleh nilai signifikan (2 tailed) $0,000 < 0,005$, serta diperoleh nilai perhitungan rata-rata persentase sebesar 88%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang terhadap kesadaran sejarah siswa.

Kata Kunci: Pemanfaatan Biografi, Ali Anyang, Kesadaran Sejarah.

Abstract

Local-based history learning is very important to increase students' historical awareness. However, learning that is too focused on textbooks makes many students less aware of the history of their own region. In this case, the researcher utilized local figures such as Ali Anyang as a history learning material. This study aims to determine whether or not there is an influence of the use of Ali Anyang's biography on the historical awareness of class XI students of SMA Negeri 11 Pontianak. The method applied in the study is a quantitative method in the form of Quasi Experimental Design. The form of Quasi Experimental Design in this study is Posttest-Only Control Group Design research design. The population studied consisted of all class XI students at SMA Negeri 11 Pontianak totaling 279 students. There were two samples in the study, namely the experimental class and the control class selected using the cluster random sampling techniques. Data were collected using observation, questionnaires, and documentation. Analysis of the research data obtained using an independent t-test. The results of this study are (1) The use of Ali Anyang's biography in history learning is included in the very high category which is obtained from the results of the calculation of the percentage of the experimental class with a value of 89%. (2) Students' historical awareness after utilizing Ali Anyang's biography in history learning obtained a very high value obtained from the percentage calculation results of 87%. (3) Based on the results of the T-independent test, a significant value (2 tailed) of $0.000 < 0.005$ was obtained and an average value of the

^{1,2,3} Universitas Tanjungpura
email: antoniusjsetiawan1984@gmail.com

percentage calculation was obtained of 88%, so it can be concluded that there is an influence of the utilization of Ali Anyang's biography on students' historical awareness.

Keywords: Utilization of Biography, Ali Anyang, Historical Awareness.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah menjadi suatu cara yang berpengaruh dalam meningkatnya keutuhan dan kepribadian bangsa yang diperoleh dari proses belajar mengajar. Pengertian dari pembelajaran sejarah itu sendiri adalah proses belajar dan mengajar yang menghubungkan pengetahuan tentang peristiwa masa lalu dengan masa kini (Septianingsih, 2016). Pembelajaran sejarah berperan sangat penting dalam menumbuhkan kesadaran sejarah. Kesadaran sejarah adalah sumber aspirasi dan inspirasi untuk menumbuhkan rasa bangga, tanggung jawab, dan kewajiban (Firdaus, Purnomo, & Ahmad, 2018: 152). Dengan memiliki kesadaran sejarah, peserta didik dapat memetik hikmah dari peristiwa masa lampau dan menambah kekuatan rasa cinta tanah air serta identitas bangsa. Selain itu, kesadaran sejarah juga dapat membangkitkan rasa bangga, bertanggung jawab dan berkewajiban untuk menghargai dan melestarikan warisan sejarah yang terdapat di sekitar mereka.

Pembelajaran sejarah memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal di masyarakat. Agar nilai-nilai tersebut dapat diterapkan pada peserta didik, perlu dikembangkan dan disisipkan materi pembelajaran sejarah yang ada di sekolah, temasuk materi tentang biografi atau tokoh-tokoh yang berpengaruh di daerah setempat (Firdaus et al., 2018). Pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan biografi tokoh pahlawan lokal guna membangkitkan kesadaran sejarah dan mengenalkan kepada peserta didik sejarah yang terdapat pada lingkungannya. Pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan biografi tokoh yang dilakukan oleh peserta didik dapat membantu mereka menyadari bahwa mereka memiliki sejarahnya sendiri. Selain itu, mereka juga dapat membayangkan perjuangan tokoh sejarah yang memengaruhi kondisi yang berkaitan dengan masa sekarang. Keterhubungan dan kearifan lokal mampu menjadi modal bagi peserta didik untuk menggambarkan identitas sejarah, sosial dan budaya mereka. Makin dalam siswa mengeksplorasi sejarah, makin tinggi pula kesadaran sejarah yang mereka miliki (Nurdiansyah, 2021).

Berdasarkan observasi pada proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 11 Pontianak sudah cukup baik, namun kurangnya kesadaran sejarah siswa kelas XI pada pembelajaran sejarah. Hal tersebut disebabkan karena materi pembelajaran hanya terfokus pada buku paket sehingga peserta didik tidak memiliki pengetahuan mengenai tokoh-tokoh sejarah yang ada di Kalimantan Barat. Bahkan, banyak siswa berpendapat bahwa mata pelajaran sejarah tidak memberi manfaat dikarenakan materi yang dipelajari berkaitan dengan peristiwa masa lalu. Keterlibatan dan kelelahan emosional tidak terbentuk dikarenakan materi-materi yang diajarkan tidak dapat menyentuh rasa kedaerahan mereka. Melihat dari kondisi pembelajaran sejarah tersebut, upaya yang dapat dilakukan agar pembelajaran sejarah dapat menumbuhkan kesadaran sejarah maka diperlukan materi ajar yang berkaitan dengan lingkungan sekitar peserta didik. Sebagai contoh materi pembelajaran yang dapat digunakan adalah memanfaatkan biografi tokoh Ali Anyang.

Tokoh Ali Anyang memiliki sikap yang serius, berpenampilan sederhana, suka menolong terhadap sesama teman dan akrab dengan siapa saja yang pernah dikenalnya. Ali Anyang juga memiliki tekad dan pribadi yang kuat, bersemangat, berjiwa sosial, dan mempunyai prinsip rela berkorban demi tanah airnya. Ali Anyang merupakan seorang pejuang dari Kalimantan Barat yang banyak menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam memperjuangkan nasib bangsa. Perjuangan dan pengorbanan Ali Anyang kepada bangsa dan negara dalam usaha menegakkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia membawa manfaat dan berharga bagi kita saat ini. Dengan semangat juang yang tinggi dan tanpa mengenal menyerah, Ali Anyang dan teman seperjuangannya berusaha mengusir dan menolak keinginan serdadu Nederlands Indie Civil Administration (NICA) Untuk berkuasa kembali atas bumi Kalimantan Barat. Penelitian ini dilakukan agar siswa mengenal sosok Ali Anyang, dimulai dari jejak karirnya hingga perjuangannya terhadap bangsa Indonesia, kemudian siswa juga memiliki kesadaran sejarah terhadap ketokohan Ali Anyang dan siswa diharapkan mampu mengambil hikmah dari ketokohan Ali Anyang yang dapat dijadikan contoh di dalam kehidupan serta mengambil bagian dalam menjaga dan meneladani nilai-nilai ketokohan Ali Anyang. Berdasarkan permasalahan

yang telah diuraian peneliti mengambil judul “Pengaruh Pemanfaatan Biografi Tokoh Ali Anyang Terhadap Kesadaran Sejarah Kelas XI Di SMA Negeri 11 Pontianak”.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang terhadap kesadaran sejarah siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak, yaitu metode penelitian kuantitatif jenis Quasi Experimental Design. Penelitian ini menggunakan bentuk desain Posttest Only Control Group Design. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2022: 77) desain tersebut memiliki kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya berfungsi dalam mengendalikan variable luar yang memberikan pengaruh dalam pelaksanaan eksperimen. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi yang diteliti terdiri dari seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Pontianak, yang berjumlah 279 peserta didik. Dalam menentukan jumlah sampel, Teknik yang digunakan adalah Teknik cluster random sampling. Dalam pelaksanaannya, sampel diambil berdasarkan penyeleksian dari ke delapan kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak dengan menggunakan cara random selection dan random assignment, kelas kontrol diwakili oleh kelas XI B dan kelas eksperimen diwakili oleh kelas XI C. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan angket/kuisisioner. Penelitian ini menggunakan uji T-test independent sebagai alat analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Biografi Tokoh Ali Anyang Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA Negeri 11 Pontianak

Berdasarkan rumusan masalah pertama, yaitu untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 11 Pontianak. Pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah pada penelitian ini diterapkan menggunakan metode diskusi. Metode diskusi kelompok sangat efektif digunakan dalam bidang ilmu sosial seperti sejarah karena dapat memberikan rangsangan dan menjadikan peserta didik yang lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran (Mustafa et al., 2019). Terkait hal ini peserta didik dibentuk kelompok agar lebih mudah untuk berdiskusi dan menganalisis tentang biografi tokoh Ali Anyang, kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi bersama.

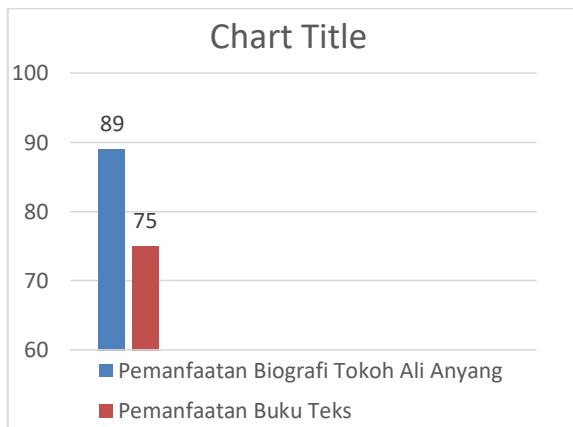
Sejalan dengan pendapat Kartodirdjo dalam (Firmansyah et al., 2021) yang mengemukakan bahwa mengenal biografi memberikan manfaat bagi peserta didik. Biografi dibuat dengan baik dapat menginspirasi pembaca serta berperan penting dalam pendidikan. Selain itu, pembaca juga dapat memperluas pemahaman dan membayangkan latar belakang, konteks sosio kultural hingga Pendidikan seseorang, yang kemudian dapat menumbukan rasa empati pada pembaca.

Pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah di kelas eksperimen dapat dilihat dari indikator pemanfaatan. Menurut Chin & Todd (2013) pemanfaatan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kemanfaatan (menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas) dan efektivitas (mempertinggi efektivitas, mengembangkan kinerja pekerja).

Pada indikator pertama adalah kemanfaatan (menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas), dalam hal ini peserta didik dapat berpikir lebih kritis sehingga mereka lebih mudah dalam menyelesaikan berbagai masalah. Selain itu, peserta didik juga akan merasakan dampak positif dari pembelajaran sejarah berupa nilai semangat juang dalam membela tanah air, contohnya melakukan hak dan kewajiban dengan baik sebagai siswa di sekolah, suka menolong, berteman tanpa melihat perbedaan yang ada. Kemudian peserta didik juga mendapatkan suasana pembelajaran yang baru.

Indikator selanjutnya adalah efektivitas (mempertinggi efektivitas, mengembangkan kinerja pekerja), peserta didik bisa memahami pembelajaran sejarah dengan mudah dan mendapatkan insight dalam pembelajaran sejarah sehingga meningkatkan ketertarikan mereka. Dengan demikian, peserta didik akan termotivasi untuk menggali lebih jauh tentang sejarah yang telah mereka pelajari.

Adapun hasil perhitungan persentase data angket antara kelas eksperimen dan kelas control dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Perbandingan pemanfaatan sumber belajar

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang dan kelas kontrol yang menggunakan buku teks. Kelas eksperimen memperoleh hasil persentase sebesar 89%, sementara hasil yang diperoleh kelas kontrol hanya 75%. Dari perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang berpengaruh terhadap pembelajaran sejarah.

Kesadaran Sejarah Siswa Setelah Memanfaatkan Biografi Tokoh Ali Anyang Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak

Berdasarkan rumusan masalah kedua, yaitu untuk mengetahui bagaimana kesadaran sejarah siswa setelah memanfaatkan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 11 Pontianak. Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar peningkatan kesadaran sejarah pada peserta didik setelah memanfaatkan biografi tokoh Ali Anyang. Kesadaran sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 11 Pontianak dapat diketahui berdasarkan hasil observasi dan data angket.

Menurut Wibowo & Kurniawati (2020) kesadaran sejarah merupakan elemen krusial dalam pembelajaran sejarah, bahkan dapat dianggap sebagai salah satu landasan yang membentuk pendidikan secara keseluruhan, menjadi petunjuk untuk menemukan kebenaran, pedoman hidup serta membuka pemahaman tentang warisan kebijakan di masa lampau yang dapat dijadikan acuan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Penanaman kesadaran sejarah memiliki kaitan yang sangat erat dengan pembelajaran sejarah. Materi yang dipelajari oleh peserta didik dalam pembelajaran sejarah memuat nilai-nilai karakter yang seharusnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Purba et al., 2020).

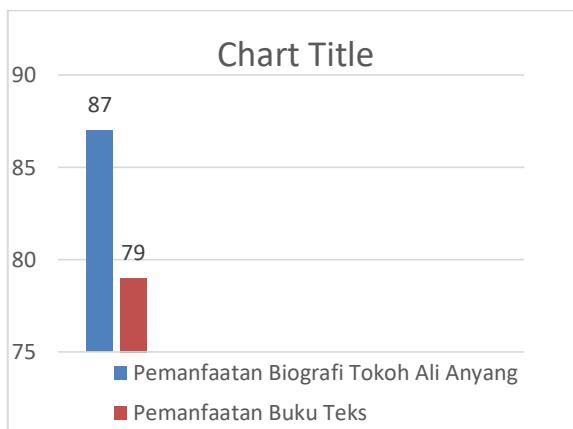
Kesadaran sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas eksperimen setelah memanfaatkan biografi tokoh Ali Anyang dapat dilihat dari indikator kesadaran sejarah. Menurut Aman (2015) indikator kesadaran sejarah, yaitu menghayati hakekat dan makna sejarah, mengenal diri sendiri dan bangsanya, membudayakan sejarah bagi pembinaan bangsa dan menjaga peninggalan sejarah bangsa.

Indikator pertama, yaitu menghayati hakekat dan makna sejarah, dalam hal ini peserta didik mampu mengartikan dan memahami makna dan hakekat sejarah. setelah mengenal sejarah peserta didik menyukai pelajaran sejarah. Indikator kedua, yaitu mengenal diri sendiri dan bangsanya, penting bagi siswa untuk mengenali diri sendiri dan bangsanya, seperti mengetahui peranya sebagai murid di sekolah dan di masyarakat.

Indikator ketiga, yaitu membudayakan sejarah sebagai pembinaan budaya bangsa, setelah mempelajari biografi tokoh Ali Anyang peserta didik mengetahui peristiwa sejarah yang ada di daerahnya, sehingga peserta didik berupaya untuk melestarikan dan mengamalkan nilai-nilai ketekunan Ali Anyang dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator keempat, yaitu menjaga peninggalan sejarah bangsa, setelah mempelajari biografi tokoh Ali Anyang peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai ketekunan Ali Anyang dalam kehidupan sehari-hari, seperti jiwa kepemimpinan, berani, semangat, dan rela berkorban demi tanah air. Selain itu, peserta didik juga mencari tahu sejarah yang ada di daerahnya.

Adapun hasil perhitungan persentase data angket kesadaran sejarah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diamati pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar 2. Grafik Perbandingan Kesadaran Sejarah

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat perbedaan kesadaran sejarah antara kelas eksperimen yang menggunakan pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang dan kelas kontrol yang hanya menggunakan buku teks. Kelas eksperimen memperoleh hasil perhitungan persentase sebesar 87%, sementara kelas kontrol hasil perhitungan persentase sebesar 79%. Dari perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang mempengaruhi terhadap kesadaran sejarah.

Kesadaran sejarah siswa dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di daerahnya. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Kartodirjo (1992: 4) yang mengungkapkan bahwa “pembentukan kesadaran sejarah saat ini tidak dapat dipisahkan dari proses perubahan yang terjadi di sekitar kita. Hal ini meliputi lingkungan etnis, sosiokultural, politik, pendidikan, kulturasasi yang dialami individu, mulai dari anak-anak hingga dewasa”. Kesadaran sejarah peserta didik akan berkembang apabila materi sejarah diberikan dalam ruang lingkup yang lebih kecil dari sejarah nasional dan sesuai dengan fakta yang terjadi di daerahnya. Pembelajaran sejarah dapat dimulai dari masalah dan peristiwa-peristiwa lokal agar siswa memiliki rasa kebanggaan pada daerahnya sendiri tanpa kehilangan rasa hormat terhadap sejarah milik orang lain (Safria, 2021).

Pengaruh Pemanfaatan Biografi Tokoh Ali Anyang Terhadap Kesadaran Sejarah Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak

Berdasarkan rumusan masalah ketiga, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang terhadap kesadaran sejarah siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak. Pengujian ini dilakukan dengan mengolah data angket menggunakan uji T-test independent. Berdasarkan hasil perhitungan uji T-test independent yang diperoleh pada nilai signifikan (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kesadaran sejarah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selain itu, untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang terhadap kesadaran sejarah dan yang tidak diberikan perlakuan dengan melihat hasil perhitungan persentase yang diperoleh dari data angket pemanfaatan biografi dan kesadaran sejarah. Pada kelas eksperimen nilai persentase yang diperoleh variabel X (Pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang) sebesar 89% dan variabel Y (Kesadaran Sejarah) sebesar 87%. Kemudian pada kelas kontrol nilai persentase yang diperoleh variabel X (Pemanfaatan Buku Teks) sebesar 75% dan variabel Y (Kesadaran sejarah) sebesar 79%.

Setelah mengetahui hasil nilai persentase tiap variabel di kelas eksperimen dan kelas kontrol, langkah berikutnya adalah menghitung nilai rata-rata persentase masing-masing kelas. Rata-rata persentase pada kelas eksperimen mencapai 88%, sementara pada kelas kontrol hanya 77%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran sejarah siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak dengan persentase sebesar 88% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah bisa menjadi salah satu metode yang efektif untuk membantu guru meningkatkan kesadaran sejarah pada peserta didik. Hal tersebut sependapat dengan (Syahputra et al., 2020) yang menjelaskan bahwa sejarah-

sejarah lokal lebih baik digunakan dalam proses pembelajaran sejarah. Dengan mempelajari sejarah lokal, peserta didik memiliki peluang untuk menggali fakta tentang hal-hal yang berada di daerah mereka, sehingga dapat meningkatkan kesadaran sejarah dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Berdasarkan pemaparan teori dan hasil data penelitian yang diperoleh, hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap kesadaran sejarah siswa. Hal ini sejalan dengan (Arifin & Afwan, 2022); (Purba et al., 2020) yang menunjukkan bahwa adanya tingkat kesadaran sejarah setelah mempelajari materi tokoh sejarah lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam mensukseskan dan melancarkan penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pemanfaatan Biografi Tokoh Ali Anyang Terhadap Kesadaran Sejarah Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan biografi tokoh sejarah lokal ini dapat meningkatkan kesadaran sejarah dan memberikan dampak positif yang signifikan yang dibuktikan dengan perhitungan uji T-test Independent. Hasil perhitungan persentase pada penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang memanfaatkan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah memiliki tingkat pemanfaatan sumber belajar yang lebih tinggi dengan perolehan persentase sebesar 89%, dibandingkan dengan kelas yang hanya memanfaatkan buku teks dengan hasil persentase sebesar 75%. Selain itu, kesadaran sejarah siswa juga meningkat, pada kelas eksperimen memperoleh nilai persentase sebesar 87%, sedangkan pada kelas kontrol hanya 79%. Pemanfaatan biografi tokoh lokal seperti Ali Anyang, yang dikenal dengan semangat juang dan nilai-nilai kepemimpinan, mampu memperkuat kesadaran sejarah siswa. Pembelajaran sejarah yang berbasis pada tokoh lokal membantu siswa mengenali diri mereka sendiri dan bangsanya, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air. Oleh karena itu, pemanfaatan biografi tokoh sejarah lokal, seperti Ali Anyang, sangat efektif dalam menumbuhkan kesadaran sejarah dan membentuk karakter siswa, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman. (2015). Penilaian Otentik: Teori dan Praktik dalam Pembelajaran Sejarah. Yogyakarta: UNY Press.
- Arifin, M., & Afwan, B. (2022). Hubungan Pemahaman Kepahlawanan Radin Inten Ii Terhadap Kesadaran Sejarah Siswa Sma. Swarnadwipa, 5(3), 119–129. <https://doi.org/10.24127/sd.v5i3.2003>
- Chin, W. W. Todd, P. A. (2013). On the Use, Usefulness, and Ease of Use of Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution. MIS Quarterly, 19, 237-246.
- Firdaus, A. H., Purnomo, A., & Ahmad, T. A. (2018). Kesadaran Sejarah Siswa Terhadap Ketokohan dan Keteladanan Sunan Kudus Di MA Qudsiyyah Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018. Indonesian Journal of History Education, 6(2), 150-161.
- Firmansyah, H., Noor, A. S., & Chalimi, I. R. (2021). Penggunaan Biografi Sultan Syarif Abdurrahman Alkadrie Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya, 11(2), 158–172. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v11i2.8005>
- Kartodirjo, S. (1992). Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: Gramedia.
- Mustafa, R., Syaiful, M., & ... (2019). Hubungan Metode Diskusi Kelompok dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS. ... Sejarah), 01. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2427058&val=23207&title=Hubungan%20Metode%20Diskusi%20Kelompok%20dengan%20Hasil%20Belajar%20Sejarah%20Siswa%20Kelas%20XI%20IPS>
- Purba, B. A., Sariyatun, & Rejekiningsih, T. (2020). Upaya Meningkatkan Kesadaran Sejarah Siswa Terhadap Ketokohan dan Keteladanan Raja Sang Naualuh Damanik di Era Milenial. 19.
- Nurdiansyah, N. (2021). Pemanfaatan Sejarah Lokal Kerajaan Siak sebagai Sumber Belajar

- untuk Mengembangkan Kesadaran Sejarah Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 518–526. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1341>
- Safria, I. L. (2021). Peran Penting Sejarah Lokal Sebagai Pembentukan Kesadaran Sejarah Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 23.
- Septiyaningsih, I. C. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Penugasan Berbasis Proyek Tentang Sejarah Kota Lama Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kelas XI SMA Negeri 3 Semarang. *Indonesian Journal of History Education*, 4(1), 17–24. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:ALFABETA
- Syahputra, M. A. D., Sariyatun, S., & Ardianto, D. T. (2020). Peranan Penting Sejarah Lokal sebagai Objek Pembelajaran untuk Membangun Kesadaran Sejarah Siswa. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 4(1), 85–94. <https://doi.org/10.17509/historia.v4i1.27035>
- Wibowo, D. S., & Kurniawati, K. (2020). PENGENALAN PRODUK BUDAYA MELALUI SEJARAH JATIDIRI BANGSA: Studi Kasus Kesadaran Sejarah di SMA Labschool Kebayoran. *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 17(1), 33–54. <https://doi.org/10.25105/dim.v17i1.7845>